

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat untuk berinvestasi bagi seorang pemodal (investor) dan tempat untuk mencari dana bagi perusahaan (perusahaan go public). Pasar modal juga sangat berperan penting bagi investor sebagai salah satu tempat untuk menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh imbalan berupa return atas investasinya.

Pada tahun 2017 pelaku pasar merekomendasikan saham - saham emiten konstruksi karena mengerjakan proyek infrastruktur pemerintah. Namun harga saham dari sub sektor perusahaan konstruksi bangunan mulai melemah sepanjang 2017. Tercatat indeks saham sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan melemah sebesar 4,31%. Pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan seperti PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT) mengalami penurunan saham sebesar 13,33%, PT Wijaya Karya, Tbk (WIKA) juga mengalami penurunan sebesar 34,32% dan PT. Adhi Karya, Tbk (ADHI) juga menurun sebesar 2,38%. Penurunan saham pada sub sektor konstruksi bangunan disebabkan oleh saham saham di sektor konstruksi bangunan bukan merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga, jika saham - saham konstruksi bangunan mengalami penurunan, maka dibutuhkan waktu yang lama untuk bangkit kembali.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang investor akan semakin cemas atau pesimis jika pergerakan saham di pasar modal semakin menurun. Tujuan seorang investor menamkan sahamnya adalah dengan

harapan adanya pembagian deviden yang teratur dari perusahaan tersebut. *Return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari para investor yang menanamkan modalnya. Investor akan senang apabila mendapatkan *return* yang tinggi dari waktu ke waktu. *Return* saham sebagai indikator prestasi perusahaan secara langsung kepada pemegang saham. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh maka investor senang untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Jogiyanto (2016:283) menyatakan bahwa *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return dapat di prediksi melalui berbagai analisis yang di dapat dari informasi keuangan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah analisis rasio persusahaan. Adapun rasio yang sering digunakan untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu. Salah satu indikator dalam rasio pasar adalah *Price Earning Ratio* atau PER. Menurut Harmono (2016:57) PER adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Untuk mengetahui seberapa jauh pergerakan harga saham bagi para investor digunakan alat ukur yaitu *Price Earning Ratio (PER)*. Perusahaan dengan PER tinggi menggambarkan bahwa semakin optimis pasar dalam memandang prospek masa depan perekonomian. Sebaliknya semakin rendah nilai PER maka pasar semakin cemas atau pesimis. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan dengan PER

tinggi maka harga saham tersebut juga semakin tinggi. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian Fransiska, dkk (2014) yang menunjukkan bukti bahwa *Price Earning Ratio* juga berpengaruh terhadap return saham.

Perusahaan konstruksi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di dalam sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan atau pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan untuk membangun suatu bangunan atau bentuk fisik lain dalam pelaksanaan dan pemanfaatan bangunan tersebut. Dalam bisnisnya tujuan utama perusahaan konstruksi adalah memperoleh keuntungan. Adapun kemampuan suatu perusahaan konstruksi dalam memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Tujuannya untuk memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi tidaknya suatu perusahaan antara lain dengan cara menggunakan analisis rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini, rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity (ROE)*, rasio ini sering dipakai untuk memprediksi return saham. Untuk dapat menghasilkan return yang maksimal investor dapat memilih saham-saham yang efisien dengan tingkat return tertentu dan risiko yang seminimal mungkin.

Selain itu faktor lain yang harus diperhatikan dan diketahui oleh calon investor adalah *Return On Equity*, dimana rasio ini adalah salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Kasmir (2016:201) menunjukkan bahwa *return* atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dan mengukur profitabilitas perusahaan lebih baik. Semakin besar nilai ROE, maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Oleh sebab itu, investor kemungkinan akan mencari saham perusahaan ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar terdorong naik, akibatnya *return* yang diperoleh investor juga besar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return* perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018 ?
3. Apakah *Price Earning Ratio* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Return* perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi

bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program studi Akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Tujuan Khusus
 1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018.
 2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Return* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018.
 3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Price Earning Ratio* dan profitabilitas terhadap *Return* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai aplikasi teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan serta dapat dijadikan masukan bagi penulis agar mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah konseptual.
2. Bagi Perusahaan / Praktisi

Penelitian diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan agar dapat mengambil keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja melalui perubahan strategi demi meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi
 1. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan atau bahan referensi penelitian selanjutnya.
 2. Sebagai referensi, atau dokumentasi yang bisa digunakan sebagai acuan.